

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses dan hasil pembelajaran pada satu kelas. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati dan penelitian yang sesungguhnya dengan keadaan yang ada dilapangan atau berdasarkan data dilapangan sehingga datayang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini berupa naskah wawancara, foto, dan dokumen-dokumen resmi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2010:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan.

Oleh karena itu masalah yang ditemukan pada pembelajaran tematik dikelas V SD Negeri 05 Gurung ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian sebagai salah satu pengumpulan data pada saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2014:130) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Peningkatan dan perbaikan kualitas dilakukan dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama penelitian dilakukan. Penelitian tindakan kelas memiliki kualitas penting bahwa problem yang diangkat adalah problem yang dihadapi oleh guru dikelas. Penelitian tindakan kelas akan dapat dilaksanakan jika pendidik sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi dikelas. Inti dari karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

a. Pengertian penelitian Tindakan Kelas (PTK)

PTK adalah penelitian Tindakan Kelas atau penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat mengajar, dengan penekanan dan penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses

dalam pembelajaran. Suyadi,(2012:3) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap belajar yang sengaja dimunculkan an terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

Menurut Arikunto dkk (2010:61) ada empat tujuan penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga pendidikan.
4. Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Perencanaan tindakan merupan tentang apa, mengapa, kapan, dimana oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang mengenakan tindakan kelas.

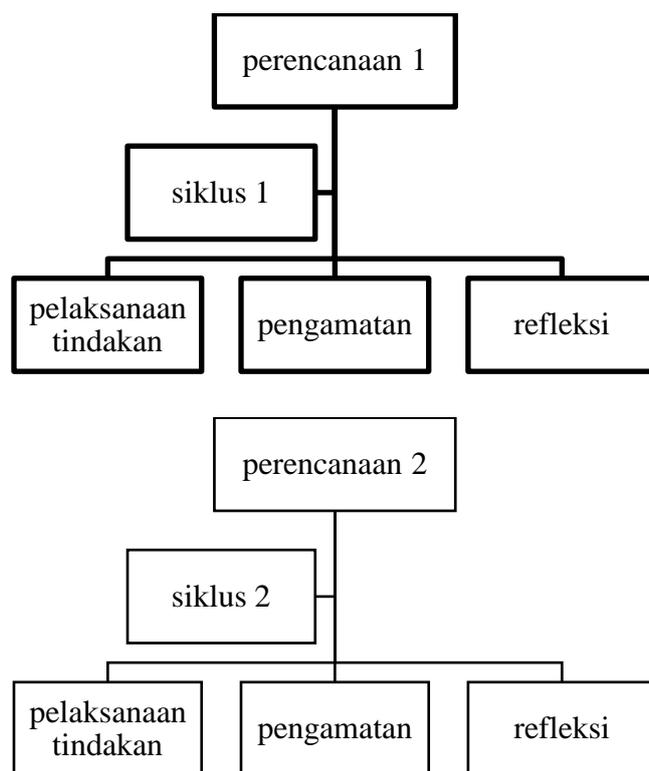
3. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan pengamat bersama-sama pada saat tindakan sedang dilakukan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan yang dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Tahap ini mengkaji dan memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan atau observasi tindakan.

Untuk memperjelas fase-fase dalam PTK, menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010: 137) menggambar dalam bentuk siklus berikut ini:



Gambar 3.1 Penelitian Aktivitas terhadap Prestasi Belajar

a. Siklus 1

1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini rancangan tindakan dibuat secara sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak diteliti. Pada penelitian tindakan, harus mempersiapkan skenario yang disusun agar sesuai suatu peristiwa yang terjadi sesuai dengan apa yang diinginkan. Dimana skenario dibuat untuk mengukur keterampilan berbicara rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut.

- a. Melakukan pertemuan dengan guru kelas V SD Negeri 05 Gurung untuk membicarakan persiapan pembelajaran yang akan diterapkan.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan skenario untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.
- d. Memberitahu guru kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.

2) Tahap Pelaksanaan (*action*)

- a. Guru membagikan teks skenario yang akan ditampilkan oleh siswa.
- b. Guru menjelaskan dalam memperagakan skenario tersebut.
- c. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok.
- d. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang memperagakan skenario tersebut.
- e. Setelah itu, guru meminta setiap kelompok untuk mempelajari skenario tersebut.
- f. Kemudian guru, meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mempersiapkan skenario berdiskusi, guru meminta setiap kelompok memperagakan skenario tersebut secara bergiliran.

3) Tahap pengamatan (*observation*)

Berdasarkan tahap pengamatan, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan

kepada subjek yang diteliti dari guru dan siswa. Tahap pengamatan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran tematik dengan sasaran pemantauan sebagai berikut.

- a) Respon siswa dalam proses pembelajaran tematik
- b) Keterampilan berbicara siswa dapat kita lihat dari lafal, intonasi dan kosakata siswa saat berbicara

4) Tahap Refleksi (evaluation)

Pada kegiatan tahap refleksi ini, peneliti berusaha melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Adapun tahap refleksi yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a) Mengkajikan data yang terkumpul secara komprehensif
- b) Melakukan diskusi dengan guru kelas serta menganalisis keberhasilan dan kelemahan peneliti dalam pembelajaran tematik.
- c) Menganalisis keterampilan berbicara siswa. Pada tahap ini pengamatan menganalisa pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Siklus 11

1) Rencana tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus 11 yaitu:

- a. Merancang tindakan baru berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus 1

- b. Peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran bermain peran
- c. Membuat alat penilaian berupa tes lisan dan tes tertulis untuk melihat hasil belajar siswa
- d. Membuat lembar observasi siklus 11 sebagai lanjut siklus 1

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 11 direncanakan di SD Negeri 05 Gurung kelas V, pembelajaran diberikan berdasarkan refleksi pada siklus 1 kemampuan murid dalam menguasai konsep materi pelajaran masih perlu ditingkatkan.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus 11 sebagai berikut:

- a. Guru menyusun/menyiapkan scenario yang akan ditampilkan
- b. Guru menunjukkan beberapa murid untuk mempelajari scenario dalam waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
- c. Guru membentuk kelompok siswa yang masing masing 1 kelompok terdiri dari 3 orang
- d. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
- e. Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan scenario yang sudah dipersiapkan

- f. Masing-masing siswa berada dikelompok sambil mengamati scenario yang sedang diperagakan.
- g. Guru memberikan kesimpulan
- h. Guru memberikan tes akhir siklus 11

3) Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan mengisi lembar observasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrument yang diamati peneliti saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah perilaku siswa dan guru yang muncul, instrument-instrumen itu adalah keberanian siswa, partisipasi siswa, penguasaan kelas, penguasaan materi dan motivasi belajar siswa.

Instrumen-instrumen tersebut dikumpulkan dan dianalisis Bersama dan hasil observasi itu terungkap bahwa keterampilan berbicara pada pembelajaran Tematik di kelas V SD Negeri 05 Gurung.

4) Refleksi

Dari hasil observasi pada siklus 11 ini diperoleh keterangan bahwa penguasaan materi keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung melalui metode Bermain Peran sangat membantu siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara. Berdasarkan analisis dan reflesi hasil pembelajaran siklus 11 menunjukkan sudah ada peningkatan yang cukup menggembirakan meskipun belum terlalu optimal.

C. Latar Penelitian

1. lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Dasar Negeri 05 Gurung. Alasan penelitian memilih Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru kelas metode ceramah disertai dengan mengajarkan soal-soal latihan yang selama ini digunakan dirasa sangat membosankan sehingga kegiatan belajar menjadi pasif dan siswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.

2. waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 13 Oktober 2022. Alasan peneliti memilih bulan 13 Oktober 2022 karena menyesuaikan dengan jadwal pelajaran dan materi yang disampaikan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung di lapangan penelitian melalui observasi, soal tes, wawancara dan dokumen. Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik secara lebih mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber primer yang diperoleh dari observasi secara langsung di tempat penelitian. Sumber primer meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber sekunder meliputi dokumentasi, dokumen dan hasil wawancara dengan guru dan siswa.

E. Subjek Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah responden yang akan diteliti. Mereka berperan sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung yang berjumlah 5 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menerapkan metode bermain peran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di SD Negeri 05

Gurung. Peneliti akan bekerja sama dengan guru kelas di SD Negeri 05 Gurung dalam kegiatan penelitian kegiatan berlangsung.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2013:12), 'Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan'. Umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekelompok individu. Alat pengumpul data adalah car-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pemilihan alat mengumpulkan data sesuai teknik yang dipergunakan, alat yang relevan dengan teknik yang dipergunakan adalah lembar observasi, soal tes, pedoman wawancara, dan dokumen. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi yang dimaksud yaitu lembaran yang digunakan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran dalam kelas, lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Fungsinya adalah untuk merekap atau merekam semua aktivitas guru dan siswa yang terjadi selama proses

belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi menggunakan bentuk *check list* dengan skala Guttman untuk pilihan jawaban ‘ya atau tidak’ terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi. Lembar observasi adalah penilaian dengan cara pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V sekolah Dasar Negeri 05 Gurung tahun pelajaran 2022/2023.

b. soal Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok ‘. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk kerja. Tes unjuk kerja berupa keterampilan berbicara di depan kelas. Tes dilakukan satu kali dalam tiap siklus yang dilaksanakan dalam pembelajaran berlangsung.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan guru dan siswa, dengan menggunakan pedoman/pewawancara. Wawancara yang akan dilakukan adalah kepada perwakilan dari objek penelitian. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data tentang respon siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung setelah menggunakan metode bermain peran.

d. Dokumen

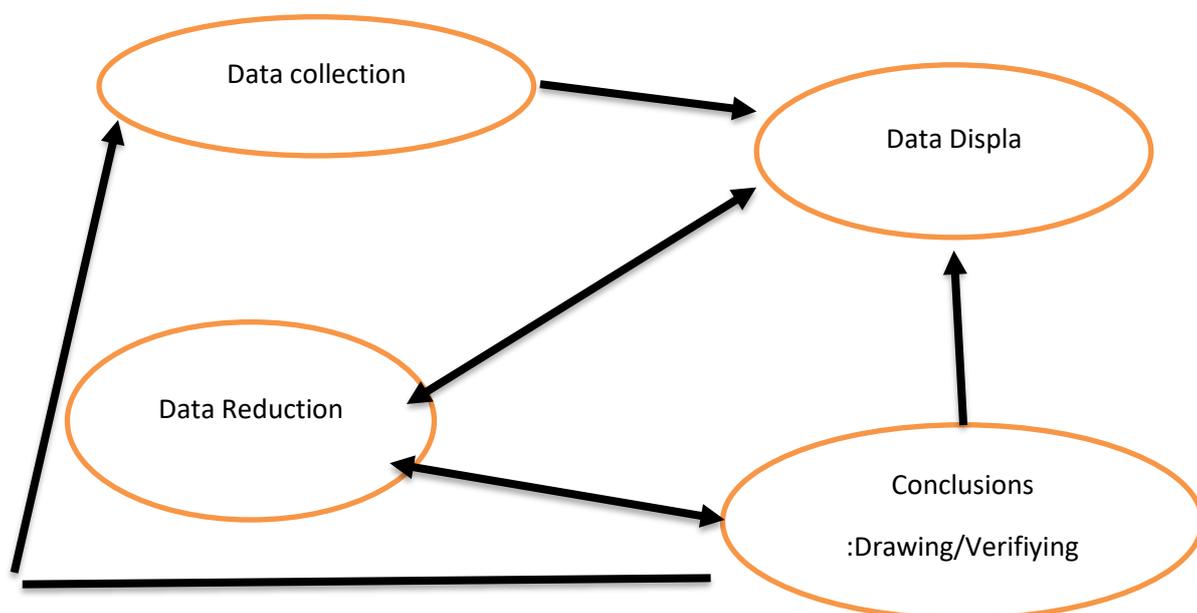
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono,2013:329). Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian, yang berfungsi memperkuat atau mendukung bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan di lapangan. Fungsi lembar dokumen adalah sebagai data pendukung atau bukti penelitian. Dokumen berupa foto pada saat melakukan proses penelitian.

G. Keabsahan data

Dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 273), "triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu". Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi (Sugiyono, 2013: 274). Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti menginginkan data yang akurat serta agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti. Peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013: 207). Seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini merupakan tahapan-tahapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang didapat dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 246-253) mengemukakan bahwa hasil dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hasil dalam analisis data, yaitu Data Collection, Data Reduction, Data Display, Conclusions: Drawing/Verifying.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (interactive model)

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat dan merekap interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan

guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang keterampilan berbicara menggunakan.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari keterampilan berbicara siswa yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi kegiatan guru dan data hasil observasi kegiatan siswa setiap siklus.

3. Display Data

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Display data mengenai pelaksanaan meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bermain peran siswa Pembelajaran tematik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Gurung dalam Pembelajaran tematik tahun pelajaran.

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini untuk mempermudah dalam analisa data. Melalui penyajian data ini data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti.

a. Analisis lembar observasi

Menganalisis lembar observasi menggunakan deskriptif sesuai dengan data hasil observasi yang diperoleh. Data hasil observasi yang diperoleh akan dijabarkan sesuai dengan kondisi lapangan rumus perhitungan hasil observasi menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

Rumus persentase sebagai berikut

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

x% = Hasil persentase

n = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah keseluruhan skor aspek yang diamati

Kriteria penilaian hasil observasi (Sugiono, 2013:93) sebagai berikut

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Persentase	Kriteria
85%-100%	Sangat baik
70%-84%	Baik

55%-69%	Cukup Baik
46%-54%	Kurang Baik
0%-45%	Sangat Baik

(sumber: Depdikbud,2016:35)

b. Analisis keterampilan Berbicara

Hasil dari data yang di analisis menggunakan deskripsi dan menggunakan presentase untuk melihat hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dikelas. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan tes. Data yang diperoleh dengan menggunakan rumus presentase:

Adapun untuk menghitung kriteria ketuntasanklasial digunakan rumus sebagai berikut.

$$k = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Untuk menganalisis data dari keterampilan berbicara siswa setiap tindakan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Persentase ketuntasan klasikal

R = Skor yang di peroleh siswa

SM = Skor maksimum dari tes

Table 3.2 Kriteria Interpretasi

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat baik
66%-80%	Baik
41%-65%	Cukup Baik
21%-50%	Kurang Baik
0%-20%	Sangat Baik

4. conclusions:rawing / verifying

Berdasarkan reduksi dan penyajian data berupa perubahan yang telah terjadi setelah dilakukan tindakan berlangsung secara bertahap. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian berada dilapangan. dari data yang diperoleh ketuntasan belajara siswa secara individu bila menccapai ketunasan maksimal 84 dari hasil observasi keeterampilan.